

**Abstrak**  
**Alternatif Strategi Pengembangan Desa Rahtawu**  
**sebagai Daya Tarik Wisata**  
**di Kabupaten Kudus**

*Wisata Alam Colo merupakan salah satu tempat wisata yang berkembang di Kabupaten Kudus. Memiliki daya tarik bagi wisatawan yang datang ke Wisata Alam Colo karena di tempat tersebut mempunyai daya tarik baik dari segi fisik alam maupun dari segi Wisata Religi. Berdasarkan perkembangan pariwisata permasalahan yang sering muncul di setiap tempat obyek wisata adalah keterbatasan penyediaan sarana dan prasarana penunjang pariwisata dan kurangnya daya tarik masyarakat terhadap obyek wisata. Oleh sebab itu, solusi yang dapat mengurangi permasalahan tersebut adalah dengan memberikan pelayanan sarana dan prasana penunjang pariwisata yang merata, promosi terhadap obyek wisata dan atraksi yang diberikan oleh setiap obyek wisata supaya dapat menarik wisatawan yang berkunjung. Tujuannya agar meningkatkan daya tarik wisatawan yang datang. Wisata Desa Rahtawu merupakan wisata alam yang perkembangannya kurang pesat, berbeda dengan Wisata Colo yang sudah berkembang dan merupakan tempat tujuan wisata di Kabupaten Kudus. Padahal obyek wisata Desa Rahtawu merupakan salah satu obyek wisata yang potensial untuk dikembangkan, berdekatan dengan Wisata Colo yang mempunyai daya tarik wisata alam bagi pengunjung, seperti Air Terjun dan Kali yang masih jernih serta pemandangan pegunungan yang menawan. Oleh karena itu potensi yang dimiliki oleh Desa Rahtawu perlu dikembangkan agar dapat meningkatkan daya tarik wisatawan yang berkunjung seperti Wisata Colo.*

*Penelitian ini bertujuan untuk meneliti alternatif pengembangan Desa Rahtawu sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Kudus. Potensi yang dimiliki adalah potensi alam dengan menggunakan elemen pariwisata sebagai dasar kriteria pengembangan wisata yang nantinya dapat dilakukan dengan pemilihan alternatif pengembangan wisata yaitu bergabung dengan wisata Colo atau berkembang sendiri. Metode yang digunakan adalah dengan deskriptif didukung teknis analisis proses hierarki analitik (PHA) dan didukung oleh analisis kuantitatif. Hasil analisis PHA yang melibatkan beberapa narasumber terkait sebagai pemangku kepentingan pengembangan wisata Desa Rahtawu.*

*Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa para narasumber memperlihatkan alternatif yang terpilih untuk mengembangkan Desa Rahtawu adalah dengan berkembang sendiri. Dengan prosentase bobot nilai sebesar 65.16% berkembang sendiri dan 34.84 % bergabung dengan wisata Colo. Elemen pariwisata yang memberikan prioritas pengaruh dalam pengembangan wisata Desa Rahtawu yaitu 34.04% atraksi wisata, 17.02% adalah elemen transportasi, akomodasi dan promosi sedangkan prioritas terakhir adalah elemen pengunjung sebesar 14.89%. Pengembangan prioritas utama yang dilakukan adalah dengan memperbaiki atraksi wisata yang telah ada serta memberikan sarana dan prasarana penunjang pariwisata.*

*Keyword: Alternatif Strategi Pengembangan Wisata, Wisata Alam, Daya Tarik Wisata.*